



PAPER – OPEN ACCESS

Analisis Kesalahan Morfologis Dalam Buku Latihan Siswa Sekolah Dasar Nasional Gultom Medan

Author : Desy Agustina Silalahi, dkk
DOI : 10.32734/lwsa.v5i1.1319
Electronic ISSN : 2654-7066
Print ISSN : 2654-7058

Volume 5 Issue 2 – 2022 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Analisis Kesalahan Morfologis Dalam Buku Latihan Siswa Sekolah Dasar Nasional Gultom Medan

“Analysis of Morphological Errors in the Gultom Medan National Elementary School Student Exercise Book”

Desy Agustina Silalahi, Irma Yuli Aritonang, Khairina Nasution

Program Studi Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

desy6828@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berkaitan tentang kajian morfologi yang membahas tentang kesalahan berbahasa Indonesia secara morfologis dalam buku latihan siswa kelas V SD Nasional Gultom Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan morfologis yang terjadi pada buku latihan kelas V SD Nasional Gultom Medan, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menanggulangi agar kesalahan tersebut tidak terjadi lagi. Analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa yang sedang belajar dengan menggunakan teori-teori dan prosedur berdasarkan linguistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan teknik catat, data yang terkumpul berupa kesalahan morfologi dengan sumber data dari buku latihan kelas V serta bukti dokumentasi tentang kesalahan yang didapatkan dalam buku latihan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis dokumen. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen. Dalam menghadapi beragam dokumen tertulis sebagai sumber data, peneliti harus bersikap kritis dan teliti. Serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kesalahan berbahasa menurut Tarigan yaitu: Mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, memperingkat kesalahan, menjelaskan keadaan, dan mengoreksi kesalahan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni buku latihan siswa kelas V dan alat dokumentasi berupa camera telepon seluler oppo tipe A1603. Sumber data didapatkan dari buku latihan siswa kelas V SD Nasional Gultom Medan Jalan Pelita IV No. 90 Medan Perjuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa Indonesia dalam buku latihan siswa kelas V SD Nasional Gultom. Hasil penelitian ini terdiri atas kesalahan penggunaan afiks yang tidak tepat, penghilangan afiks dan penyingkatan morf.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan; Morfologis; Buku Latihan;

Abstract

This research is related to a morphological study that discusses morphological Indonesian language errors in the fifth grade students' exercise book at SD Nasional Gultom Medan. This study aims to describe the morphological errors that occur in the fifth grade exercise book at SD Nasional Gultom Medan, so that conclusions can be drawn to overcome so that these errors do not occur again. Error analysis is a technique for systematically identifying, classifying, and interpreting errors made by students who are learning by using theories and procedures based on linguistics. This study uses a qualitative descriptive method, namely the note-taking technique, the data collected in the form of morphological errors with data sources from the fifth grade exercise book and documentary evidence of errors obtained in the exercise book. Data collection techniques used using document analysis techniques. This technique is carried out with the aim of collecting data from documents. In dealing with various written documents as data sources, researchers must be critical and careful. As well as data analysis techniques in this study using language error analysis according to Tarigan, namely: Collecting data, identifying errors, rating errors, explaining the situation, and correcting errors. The research instrument used in this study was a class V student exercise book and a documentation tool in the form of an Oppo A1603 type cell phone camera. The source of the data was obtained from the fifth grade student exercise book at SD Nasional Gultom Medan Jalan Pelita IV No. 90 Field of Struggle. The results of this study indicate that there are errors in Indonesian in the fifth grade students' exercise book at Gultom National Elementary School. The results of this study consisted of incorrect use of affixes, affix removal and morphing abbreviations.

Keywords: Error Analysis; Morphological; Exercise Book;

1. Latar Belakang

Tulisan merupakan hasil karya tangan seseorang yang diperoleh dari hasil menulis. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar, “Kegiatan menulis adalah kegiatan yang sangat kompleks jika dibandingkan dengan ketiga kemampuan berbahasa lainnya seperti kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca” [1]. Menulis mengharuskan seseorang berpikir keras. Dalam menulis sebuah tulisan terdapat berbagai macam aturan-aturan dasar yang harus dipahami, dan aturan tersebut harus diterapkan agar, tulisan tersebut dapat dimengerti oleh pembaca.

Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkup pendidikan berperan terhadap penggunaan bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia dalam ragam pemakaian bahasa Indonesia baku. Sehingga menjadikannya sebagai kerangka acuan dalam menentukan kriteria kesalahan berbahasa bagi pemakai bahasa dengan adanya norma dan kaidah yang jelas. Dengan demikian penyimpangan dalam berbahasa dapat dinilai. Sehingga perlunya tata bahasa normatif yang dapat menjadi pegangan atau acuan bagi guru bahasa atau pelajar [2]. Kesalahan berbahasa adalah kekhilafan dalam proses pembelajaran dan pemerolehan suatu bahasa. Kesalahan berbahasa sendiri merupakan sebagai bagian dari proses belajar bahasa. Kesalahan berbahasa dalam cara mendapatkan dan pembelajaran merupakan proses yang mempengaruhi siswa dalam mempelajari bahasa itu [3]. Kesalahan berbahasa dapat terbentuk dalam setiap tataran linguistik, baik dalam tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Kesalahan morfologi merupakan kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh pemilihan afiks, penggunaan kata ulang, kesalahan penyusunan kata majemuk, dan salah memilih bentuk kata [4]. Keahlian menulis adalah keahlian yang dapat melibatkan penempatan ejaan dan tanda baca yang benar, perbendaharaan kata, dan kemampuan menata kalimat [5]. Latar belakang penulis mengangkat tulisan ini untuk melatih dalam meminimalisasi kesalahan berbahasa yang sering terjadi. Sehingga wujud kepedulian terhadap bahasa ditunjukkan dengan sikap positif bahasa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata yang terdapat pada buku latihan siswa SD kelas V. Menurut Moleong metode penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu kebutuhan [6]. Penelitian ini dilakukan secara langsung ke kelas V SD Nasional Gultom Medan untuk mendapatkan data deskriptif dari fenomena kesalahan morfologis pada buku latihan siswa SD kelas V.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Menurut Sudaryanto teknik catat adalah teknik yang dilakukan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi [7]. Kegiatan mencatat dalam penelitian ini adalah mencatat kesalahan morfologis pada buku latihan siswa SD Kelas V. Teknik catat disertai dengan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan bukti data yang bersumber dari dokumen. Menurut Subroto dalam menghadapi beragam dokumen tertulis sebagai sumber data, peneliti harus bersikap kritis dan teliti [8]. Tujuan teknik dokumentasi ini untuk menjangkau kesalahan morfologis pada buku latihan siswa, dicatat dalam bentuk kartu data yang selanjutnya akan dianalisis, diseleksi, dan diklasifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti tentang analisis kesalahan morfologis dalam buku latihan siswa sekolah dasar Nasional Gultom Medan, didapatkanlah tiga kesalahan morfologis yaitu kesalahan penggunaan afiks yang tidak tepat, kesalahan penghilangan afiks dan kesalahan penyingkatan morf.

3.1. Kesalahan Penggunaan Afiks yang tidak tepat

Tabel 1.

Kesalahan	Perbaikan
Beda dengan yang aku punya.	Berbeda dengan yang aku punya.
Aku terapkan semua yang dikatakan guruku Semua ini karenakan , aku malas makan. Setelah habis, dia pilih untuk pulang.	Aku menerapkan semua yang dikatakan guruku Semua ini dikarenakan , aku malas makan. Setelah habis, dia memilih untuk pulang.
Sekali menjualkan kangkung, Dina dapat imbalan Rp 500 rupiah.	Sekali menjualkan kangkung, Dina mendapat imbalan Rp 500 rupiah.

3.2. Kesalahan Penghilangan Afiks

Tabel 2.

Kesalahan	Perbaikan
Dia sambut saya dan orang tua saya dengan baik	Dia menyambut saya dan orang tua saya dengan baik
Besok saya kumpul dengan Novi di sini.	Besok saya berkumpul dengan Novi di sini.
Kami lewati kuburan malam tadi.	Kami melewati kuburan malam tadi.
Jelang sore ia baru pulang	Menjelang sore ia baru pulang
Ia perlu bantuan	Ia memerlukan bantuan

3.3. Kesalahan Penyingkatan Morf

Tabel 3.

Kesalahan	Perbaikan
Novi nyambung ucapan yang terputus kemarin.	Novi menyambung ucapan yang terputus kemarin.
Dia nyanyi dengan baik	Dia bernyanyi dengan baik
Setelah masak dia nyapu rumah	Setelah masak dia menyapu rumah
Ia ngepel lantai berulang kali	Ia mengepel lantai berulang kali
Ayahnya nganggur selama dua tahun...	Ayahnya meganggur selama dua tahun

4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Secara ringkas hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SD Nasional Gultom dalam menulis di dalam buku latihan masih terdapat banyak melakukan kesalahan bentukan kata atau bahkan kalimat. Terdapat tiga kesalahan morfologis yaitu kesalahan penggunaan afiks yang tidak tepat, kesalahan penghilangan afiks dan kesalahan penyingkatan morf. Adapun saran untuk meminimalisir kesalahan morfologis, yakni (1) Guru sebagai pendidik menyediakan sarana seperti buku bacaan yang mengatur tentang tataran morfologis sehingga menghindari kesalahan morfologis yang sering dialami siswa; (2) Saat siswa menjumpai kesalahan bentukan kata guru berkenan membetulkan dengan disertai analisis pembahasannya, agar siswa mengetahui kesalahannya.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis akan menyajikan saran dengan tujuan untuk memungkinkan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian ini.. Untuk semua guru bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan tulisan dibuku latihan siswa, apalagi yang menyangkut tentang kesalahan morfologis. Sehingga kesalahan ini dapat ditanggulangi dan bahkan dapat diantisipasi sehingga dapat mengurangi dampak buruk pada tulisan yang akan dibaca.

Referensi

- [1] Iskandarwassid dan Sunendar. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [2] Alwi, H. et al. (2010). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- [3] Sofa. 2008. Metodologi Analisis Kesalahan Berbahasa. <http://massofa.wordpress.com/2008/08/23/metodologi-analisis-kesalahan-berbahasa.html>.
- [4] Tarigan, Henry Guntur. (1997). Analisis Kesalahan Berbahasa. Jakarta: Depdikbud.
- [5] Supriadin, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Kalimat Efektif Dalam Paragraf Argumentasi Melalui Kegiatan Peer Correction Pada Siswa Kelas Viii Smpn 1 Ambalawi Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), 2(1), 33-38. DOI: <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v2i1.99>
- [6] Moleong, Lexy. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [7] Sudaryanto. 2015. Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- [8] Subroto. 2006. Keterampilan Dasar Menulis. Tangerang: Universitas Terbuka.